

ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

Riza Fahlapi, Endang Susanto, Aulya Indah Sari, Ayi Suryani, Pina Sintia,
Seli Indah Lestari

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
Email: [*ayichan.suryani@gmail.com](mailto:ayichan.suryani@gmail.com)

Abstract

This study aims to analyze determine the effect of various government efforts on reducing the level of open employment in Indonesia at 2021. The approach to this study uses quantitative descriptive analyze. The analysis technique used is using a one-sample t-test (t-test) with hypothesis that there is no a significant increase in open unemployment in Indonesia at 2021 and 2020. The results of this study show that there is an increase at the open unemployment rate in Indonesia at 2021 by 0.31%

Keyword : Open Unemployment, Covid-19, Economic Growth.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai upaya pemerintah terhadap penekanan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2021. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan one-samples t-test (ujji t) dengan hipotesis terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2021 dan 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan angka pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 0.31%.

Kata Kunci : Pengangguran Terbuka, Covid 19, Pertumbuhan Ekonomi

Pendahuluan

Sejak awal tahun 2020 hingga tahun 2022 pandemi covid-19 menyerang negara di berbagai dunia termasuk Indonesia. Hadirnya pandemi covid-19 menyebabkan melemahnya beberapa sektor pertahanan negara terutama pada sektor perekonomian. Efek pandemi covid-19 menyebabkan melemahnya perekonomian negara-negara di belahan dunia terutama di Indonesia.

Menurut Putri et.al. (2021) terjadi kontraksi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia apabila data pertumbuhan ekonomi pada triwulan 2020 dibandingkan dengan triwulan 2019 dengan selisih mencapai 5,32%. Sejalan dengan itu menurut Ahmad et.al. (2021) terjadi penurunan yang signifikan sebesar 5,32% tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada triwulan kedua dan penurunan PDB (produk domestik bruto) sebesar 3,49% pada tahun 2021.

Sebagai negara dalam proses berkembang, Indonesia memiliki tantangan yang nyata terhadap penekanan angka pengangguran. Pengangguran yaitu individu yang merupakan anggota atau kategori angkatan kerja namun tidak atau belum memiliki pekerjaan. Usia angkatan kerja di Indonesia memiliki rentang mulai dari 15 hingga 65 tahun. Angkatan kerja adalah individu yang memiliki kemauan untuk bekerja dan secara umum sudah layak untuk mencari pekerjaan. Mengenai hal tersebut, dengan keadaan selama pandemi covid-19 dinilai bahwa menyebabkan angka pengangguran di Indonesia semakin meningkat.

Menurut badan pusat statistik sebanyak 10,02 juta masyarakat di Indonesia pekerja yang terkena dampak covid-19 pada triwulan pertama mengalami penurunan sebesar 15,31%. Selanjutnya pada bulan februari 2021 tercatat bahwa sebanyak 1,62 juta orang harus menganggur karena pandemi covid-19. Tidak hanya sektor ekonomi, dampak yang dirasakan oleh pandemi covid-19 juga secara nyata menimbulkan implikasi sosial yang serius.

Pada tahun 2020 diawal tahun pandemi covid-19 melanda Indonesia, tercatat bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 7,07%. Selanjutnya pada tahun 2021 dengan berbagai strategi dan penanganan yang diberikan pemerintah guna menanggulangi kerugian serta jatuhnya korban dan menekan angka pertumbuhan covid-19 dilakukan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Pemerintah) dengan beberapa tahap. Dengan berbagai solusi dan tahapan PPKM yang dilakukan pemerintah tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengurangan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2021.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa pandemi covid-19 yang menyerang berbagai negara terutama Indonesia memiliki dampak secara langsung terhadap tingkat pengangguran di Indonesia, terutama pengangguran terbuka. Terjadinya penurunan yang sangat signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 disebabkan angka pengangguran terbuka yang meningkat karena dampak covid-19. Maka, pada penelitian ini penulis ingin menganalisis lebih dalam terkait tingkat pengangguran terbuka yang ada di Indonesia.

Metode Penelitian

Berfokus pada tingkat pengangguran terbuka pada kelompok angkatan kerja, penelitian ini memiliki fokus pada analisis tingkat pengangguran terbuka berdasarkan kelompok usia di Indonesia pada tahun 2021. Pemilihan kelompok usia sebagai variabel utama didasarkan oleh terjadi dampak yang berbeda pada berbagai kelompok umur.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2021 dengan menggunakan rata-rata tingkat pengangguran terbuka tahun 2020 sebagai pembanding. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistika (BPS) dan metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode kepustakaan (*Library research*). Metode kepustakaan yaitu metode yang bertujuan mengumpulkan data-data yang berasal dari buku, jurnal, laporan publikasi dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan data yang akan diteliti. Melalui penggunaan metode kepustakaan penulis tidak perlu mengumpulkan data penelitian lapangan.

Desain penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan populasi penduduk Indonesia yang menjadi kelompok angkatan kerja pada tahun 2021. Teknik analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan one-sample t test atau uji t satu sampel dengan membandingkan nilai rata-rata tingkat pengangguran terbuka tahun 2021 dengan tingkat pengangguran terbuka tahun 2020. Sampel penelitian merupakan data pengangguran yang telah dikategorikan berdasarkan tingkat usia. Analisis data penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel* dan *SPSS*. 26.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Pengangguran Terbuka di Indonesia Berdasarkan Kelompok Umur 2021

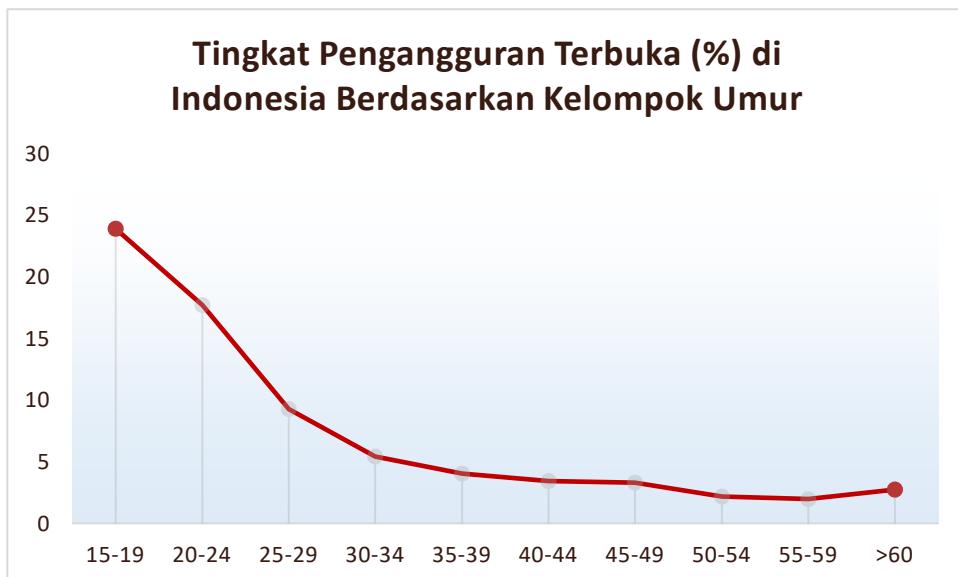
Umur (tahun)	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
15-19	23.91
20-24	17.73
25-29	9.26
30-34	5.43
35-39	4.02
40-44	3.42
45-49	3.30
50-54	2.18
55-59	1.98
>60	2.73
Rerata	7.40
Standar Deviasi	7.52

Sumber : 1 Data Diolah

Pada tabel 1 diketahui pengangguran terbuka di Indonesia paling banyak berada pada kelompok usia 15 hingga 19 tahun yakni sebesar 23,91% hal tersebut sangat wajar terjadi karena melihat dampak pandemi covid-19 banyak pengurangan tenaga kerja dan perekonomian melemah sehingga angka pengangguran pada angka tersebut sangat tinggi. Kelompok usia 55 hingga 59 tahun merupakan kelompok usia dengan tingkat pengangguran terbuka paling kecil yaitu kurang dari 2%, hal itu bisa saja terjadi karena jumlah pekerja di Indonesia pada kelompok usia tersebut sangat kecil dibandingkan dengan kelompok usia 15 hingga 19 tahun yang mencapai puluhan juta orang. Selanjutnya diketahui pula pada kelompok usia 25 hingga 29 tahun tingkat pengangguran terbuka sebesar 9.26% yang mana angka tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia sebelumnya yaitu 15 hingga 24 tahun. Kelompok usia di atas yakni 15 hingga lebih dari 60 tahun merupakan kelompok yang masuk dalam angkatan kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir semua kelompok usia menjadi pengangguran terbuka.

Berdasarkan tabel 1 di atas, rata-rata tingkat pengangguran terbuka di Indonesia sepanjang tahun 2021 berdasarkan kelompok umur yaitu sebesar 7.40% dengan nilai standar deviasi sebesar 7.52%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2020 sebesar 7.07% maka secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 0.33% pada tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Hal tersebut merupakan dampak nyata yang terjadi di Indonesia yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Meningkatnya angka pengangguran terbuka di Indonesia dinilai mampu menurunkan perekonomian.

Analisis Tren



Gambar 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2021

Pada gambar 1 di atas merupakan grafik tren tingkat pengangguran terbuka di Indonesia berdasarkan kelompok umur sepanjang tahun 2021. Sesuai dengan gambar 1, diketahui bahwa tren tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mengalami penurunan setiap kenaikan usia kelompok angkatan kerja. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif antara kelompok usia dengan tingkat pengangguran terbuka. Seiring meningkatnya kelompok usia angkatan kerja di Indonesia semakin rendah pula tingkat pengangguran terbukanya.

Perbedaan yang signifikan dapat dilihat langsung pada gambar 1 antara kelompok usia 15 hingga 29 tahun dengan kelompok lainnya. Kelompok usia lainnya memiliki persentase yang cukup rendah yakni dibawah 5%, sementara pada kelompok usia 15 hingga 29 tahun memiliki persentase yang cukup tinggi yaitu sekitar 10 hingga 26 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan grafik tren di atas diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok usia angkatan kerja dengan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia sepanjang tahun 2021, semakin muda kelompok usia angkatan kerja maka semakin tinggi persentase tingkat pengangguran terbukanya.

Pembahasan

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini digunakan analisis statistik *one-sample t test* (uji t satu sampel) dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \mu \leq 7.07$ (rata-rata tingkat pengangguran terbuka tahun 2021 sama kurang atau sama dengan 7.07%)

$H_1 : \mu \leq 7.07$ (rata-rata tingkat pengangguran terbuka tahun 2021 lebih besar dari 7.07%)

Dengan menggunakan hipotesis penelitian tersebut maka dilakukan uji *one-sample t test* (uji t satu sampel) dengan tingkat signifikansi alpha 0,05.

Uji Normalitas

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk			
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tingkat Pengangguran Terbuka	.273		11	.121	.746	11	.282

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) pada uji Shapiro-Wilk sebesar $0.282 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2021 berdistribusi normal. Artinya uji asumsi untuk persyaratan *one-sample t test* telah terpenuhi.

Uji T Satu Sampel

	One-Sample Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tingkat Pengangguran Terbuka	11	7.3136	7.14062	2.15298

Berdasarkan tabel output di atas diketahui jumlah sampel yang digunakan pada penelitian yaitu sebanyak 11 kelompok. Artinya bahwa sampel yang digunakan berasal dari 11 kelompok usia angkatan kerja pada tingkat pengangguran terbuka tahun 2021.

	One-Sample Test						
				95% Confidence Interval of the Difference			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper	
Tingkat Pengangguran Terbuka	.146	10	.887	.31364	-4.4835	5.1108	

Berdasarkan tabel output di atas diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) pada uji t satu sampel (*one-sample t test*) yaitu sebesar $0,887 > 0,05$ sehingga H_0 tidak berhasil ditolak. Nilai t hitung pada uji sebesar 0,146 lebih kecil daripada t tabel pada alpha 0,05 dan selisih rata-rata tingkat pengangguran tahun 2021 dengan tahun 2020 yaitu sebesar 0,31%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata tingkat pengangguran terbuka tahun 2020 dan tahun 2021. Dengan peningkatan sebesar 0,31% persentase pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2021 menunjukkan bahwa tidak

terdapat pengaruh yang positif antara upaya pemerintah dalam menanggulangi pandemi covid-19 terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan rata-rata tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Rata-rata tingkat pengangguran terbuka tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0.33% dari tahun sebelumnya.
2. Secara deskriptif terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengangguran terbuka di Indonesia berdasarkan kelompok usia. Kelompok usia dengan tingkat pengangguran tertinggi berasal dari usia 15 hingga 19 tahun dengan persentase sebesar 23.91% diikuti kelompok usia 20 hingga 24 tahun sebesar 17.73% dan selanjutnya pada kelompok usia 25 hingga 29 tahun sebesar 9.26%
3. Dinilai dari grafik tren yang ada, kelompok usia secara positif memiliki pengaruh dengan tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2021. Semakin bertambah kelompok usia angkatan kerja maka tingkat pengangguran semakin rendah, hal tersebut dibuktikan dengan grafik tren yang semakin menurun mengikuti bertambahnya usia kelompok angkatan kerja.
4. Secara signifikan tidak terdapat perbedaan rata-rata tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2020 dan 2021, namun terdapat peningkatan rata-rata sebesar 0.31% pada tahun 2021.
5. Pemerintah tidak berhasil dalam menekan angka pengangguran di Indonesia pada tahun 2021 dengan berbagai upaya dan strategi yang dilakukan seperti PKKM yang bertahap, himbauan untuk isolasi mandiri, kebijakan metode kerja seperti WFH, dan sebagainya. Hal tersebut dapat dinilai dari meningkatnya angka pengangguran terbuka pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya dapat dikaitkan dengan beberapa variabel lain seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran sebelum dan sesudah pandemi covid-19, dan sebagainya untuk mengetahui secara detail hal apa saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi perubahan pada tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Layli Eksak. (2020). Pengaruh Wabah Covid-19 Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Sektor Terdampak Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. Vol. 1(6), hal. 46-56
- Ahmad, Tauhid., et.al. (2021). Proyeksi Ekonomi Indonesia 2021 Jalan Terjal Ekonomi. Indef.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Umur Tahun 2021. Diakses 28 Juni 2024. <https://www.bps.go.id>

- Nababan, Artati., Danny E Waimbo., Marcus Maspaitella. (2023). Pengaruh Angkatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 2(8), hal 108-119.
- Surindra, Bayu., Martia Winda Artantri., Rr. Forijati., M. Anas. (2021). Analisis Pengangguran dan Kesempatan Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan*. Vol. 1(7), hal 78-90.